

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIK DAN JOB SHEET

Lilies Esthi Riyanti¹⁾, Bhima Shakti Arrafat²⁾, Andri Kurniawan³⁾, Iwan Engkus Kurniawan⁴⁾,
Fawwaz Yusa Gifari⁵⁾

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail: lilies.esthi@ppicurug.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya jumlah dan kompetensi guru bidang produktif sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya bidang produktif SMK Penerbangan. Data pemerintah tahun 2019 menunjukkan guru produktif yang mengajar materi pelajaran sesuai bidang keahliannya masih rendah, di bawah 35%. Dampak dari peningkatan kualitas guru produktif akan mempengaruhi kualitas lulusan SMK penerbangan, sehingga *link and match* dengan dunia industri penerbangan akan semakin membaik. Di sisi lain, Program Studi Teknik Pesawat Udara (TPU) PPI Curug memiliki kualifikasi dosen dan kurikulum yang telah memenuhi persyaratan CASR 147, termasuk untuk program perawatan *Airframe* dengan salah satu kegiatan pendampingan pengembangan modul praktik dan *job sheet*. Sebagai bentuk tanggung jawab pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat memberikan pendampingan pengembangan modul praktik dan *job sheet* sehingga guru memiliki pemahaman dalam mengembangkan modul praktik dan *job sheet*. Kegiatan dilaksanakan di SMKN 29 Jakarta yang memiliki jurusan *Airframe and Powerplant*, kegiatan ini meliputi *Focus Group Discussion (FGD)* dengan guru SMKN 29 serta review dokumen terkait kebutuhan modul praktik yang akan disusun. Dari hasil FGD disepakati materi yang akan disusun dalam modul praktek adalah *bending, rolling riveting* dan, sedangkan untuk pemilihan benda kerja yang akan dibuat dalam *job sheet* adalah *bracket and clip*. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan modul praktik serta penyusunan *job sheet*. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 29 Jakarta berupa modul praktek dilengkapi soal ujian dan *job sheet*. Dengan adanya modul praktik dan *job sheet* ini, SMKN 29 Jakarta memiliki bahan ajar praktek untuk mengukur kemampuan siswa pada kompetensi *bending, rolling dan riveting*.

Kata Kunci : *Job sheet, Modul Praktik, Pendampingan*

Abstract

This activity was motivated by teachers' low numbers and competence in the productive field of vocational high schools (SMK), especially the productive field of Aviation Vocational Schools. Government data in 2019 shows that the number of productive teachers who teach subject matter according to their areas of expertise is still low, below 35%. Improving the quality of productive teachers will affect the quality of aviation vocational graduates, so the link and match with the aviation industry will improve. On the other hand, the Aircraft Engineering Study Program (TPU) PPI Curug has lecturer qualifications and curricula that meet the requirements of CASR 147, including for the Airframe maintenance program, with one of the mentoring activities for developing practical modules and job sheets. As a form of community service responsibility, lecturers can assist in developing practice modules and job sheets so that teachers understand how to develop them. Activities were carried out at SMKN 29 Jakarta, which has a major in Airframe and Powerplant. This activity included a Focus Group Discussion (FGD) with SMKN 29 teachers and a review of documents related to the need for practical modules to be prepared. From the results of the FGD, it was agreed that the material to be prepared in the practice module was bending, rolling, and riveting, while the selection of workpieces to be made in the job sheet was bracket and clip. Then, the activity continued with assistance in preparing practice modules and job sheets. The results of community service activities at SMKN 29 Jakarta are practical modules equipped with exam questions and job sheets. With this practice module and job sheet, SMKN 29 Jakarta has practical teaching materials to measure students' abilities in bending, rolling, and riveting competencies.

Keywords: *Job Sheet, Mentoring, Practical Modules,*

Pendahuluan

SMKN Negeri 29 Jakarta didirikan di ruang hanggar Pesawat Udara Kemayoran Jakarta pada bulan Agustus 1954, dikenal dengan STM Penerbangan, dipindahkan lokasinya ke Jln Prof Joko Sutono SH No.1 Kebayoran Baru sejak tahun 1958 berdiri di atas luas tanah 20980 m², merupakan satu-satunya SMK Negeri Kelompok Teknologi Industri Udara yang berada di Wilayah Segitiga Emas Jakarta Selatan, dengan spesialisasi Teknologi Pesawat Udara satu-satunya di DKI Jakarta memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan adanya perubahan kurikulum untuk SMK maka harus ada penyesuaian baik pembelajaran teori dan praktik. Dalam hal pembelajaran praktik, terdapat kendala dalam hal kompetensi guru-guru yang masih banyak berlatar belakang sarjana pendidikan teknik bidang umum bukan khusus bidang penerbangan, untuk itu diperlukan pendampingan bagi guru-guru di SMKN 29 dalam mengembangkan modul praktik dan job sheet. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis. Di dalam modul terdapat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi atau substansi belajar, dan evaluasi (DIIP, 2020). Penyusunan jobsheet bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar mampu bersaing di dunia Industri (Kemendikbud, 2020).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pendampingan modul kepada para guru sudah banyak dilaksanakan oleh dosen. Contoh kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen universitas Muhammadiyah Gresik dengan sasaran dari program pengabdian adalah guru-guru pada program sekolah penggerak jenjang PAUD di lima sekolah di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Program pengabdian dilakukan melalui *Workshop* dan *Focuss Group Discussion* (FGD). Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah sepuluh modul ajar untuk semester genap tahun pelajaran 2021/2022 (Khikmiyah et al., 2022). Dampak dari pendampingan modul di SMA Negeri 4 Purwokerto ini berdampak baik bagi guru. Hal ini ditunjukkan dari modul yang dihasilkan guru sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga memiliki bahan ajar yang baik untuk penyampaian materi dan siswa dapat menguasai materi yang diberikan dengan baik (Yulianti et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan empat tahapan antara lain workshop penyusunan modul numerasi berorientasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), pendampingan penyusunan modul numerasi berorientasi AKM, implementasi modul numerasi berorientasi AKM, serta refleksi dan tindak lanjut. Mitra pengabdian ini yaitu SD Muhammadiyah 5 Kota Malang yang diwakili oleh 10 orang guru SD. Hasil pelaksanaan diperoleh kompetensi guru meningkat, hal ini ditunjukkan dengan variasi bentuk soal yang disusun oleh guru setelah adanya kegiatan *workshop* (Sulistiyani & Kusumawardana, 2022). Kegiatan berisi pemberian materi tentang bagaimana merancang dan membuat modul ajar, pendampingan dan membuka forum terbuka untuk mendiskusikan kesulitan yang ditemui sewaktu pendampingan. Metode pelaksanaan pembinaan dan tutor sebaya. Setelah itu akan dilakukan Evaluasi program dan evaluasi proses untuk mencapai target kegiatan dan target mitra. Hasil kegiatan adalah beberapa guru yang sudah memiliki draft modul dan beberapa artikel untuk diseleksi masuk proses pengHAKI-an (Istikomah et al., 2022).

Tujuan kegiatan pendampingan penyusunan modul dan job sheet antara lain: membahas training need analisis terkait modul/job sheet yang dibutuhkan pada bidang kompetensi airframe sehingga modul praktik dan job sheet dapat disusun sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang harus dicapai siswa SMKN 29 dengan refferensi manual yang tepat. Melaksanakan penyusunan modul/job sheet didampingi narasumber dengan menggunakan manual yang sesuai. Manfaat dari kegiatan tersebut adalah menghasilkan modul praktik/job sheet sesuai dengan kurikulum dan dilengkapi dengan kebutuhan perkakas dan prosedur praktik yang tepat sesuai manual.

Metode

Metode kegiatan dalam pelaksanaan pendampingan penyusunan modul adalah melalui kegiatan focus group discussion dan workshop. Focus Group Discussion (FGD) saat ini sangat populer dan banyak digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian sosial. Pengambilan data kualitatif melalui FGD dikenal luas karena kelebihanannya dalam memberikan kemudahan dan peluang bagi peneliti untuk menjalin keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi, sikap, serta pengalaman yang dimiliki oleh responden atau pesertanya (Swadayaningsih, 2020). Definisi workshop/lokakarya menurut Suprijanto (2007) adalah pertemuan orang yang bekerja sama dalam kelompok kecil, biasanya dibatasi pada masalah yang dihadapi sendiri. Peran peserta diharapkan untuk dapat menghasilkan produk tertentu. Susunan acara lokakarya meliputi identifikasi masalah, pencarian, dan usaha pemecahan masalah dengan menggunakan referensi dan materi latar belakang yang cukup tersedia (Taufik, 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 29 Jakarta. Dengan adanya perubahan kurikulum untuk SMK maka harus ada penyesuaian baik pembelajaran teori dan praktik. Dalam hal pembelajaran praktik, terdapat kendala dalam hal kompetensi guru-guru yang masih banyak berlatar belakang sarjana pendidikan teknik bidang umum bukan khusus bidang penerbangan, untuk itu diperlukan pendampingan bagi guru-guru di SMKN 29 dalam mengembangkan modul praktik dan *job sheet*.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah tenaga pengajar bidang produktif SMK Negeri 29 Jakarta karena memiliki *baseline* yang sama dengan kompetensi keahlian tim pengabdian masyarakat pada bidang pengajaran teknik pesawat udara. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain, pertama penentuan job praktik yang direncanakan selama 1 hari (8 jam) dengan peserta dari guru-guru bidang produktif dan manajemen yang membidangi kurikulum SMKN 29 Jakarta. Kedua, penyusunan kerangka modul praktik dan job sheet yang direncanakan selama 1 hari (8 jam) dengan melakukan review peraturan dari kemendikbud, dokumen kurikulum pembelajaran praktik dan manual pesawat terbang yang terkait pembelajaran praktik. Ketiga, penyusunan modul praktik yang direncanakan selama 1 hari (8 jam) dengan menyusun materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai template modul praktik dan job sheet sesuai ketentuan yang berlaku di SMKN 29, menyusun materi yang akan dijelaskan dalam modul praktik. Keempat, penyusunan *job sheet* direncanakan selama 1 hari (8 jam) dengan menyusun materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai template job sheet sesuai ketentuan yang berlaku di SMKN 29, menyusun job sheet dengan menyertakan prosedur kerja, *safety precaution* dan *tools* yang dibutuhkan serta soal ujian kompetensi. Kelima, inialisasi dan penutupan direncanakan selama 1 hari (8 jam) dengan melakukan demo pembuatan *bracket* dan *clip assmebly* di *workshop airframe* SMKN 29 Jakarta. Keenam, evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penyusunan modul praktik/job sheet *on site* ini sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dikembangkan perbaikan-perbaikan yang diperlukan pada kegiatan berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Penentuan Job Praktik

Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai dengan peserta dari guru-guru bidang produktif dan manajemen yang membidangi kurikulum SMKN 29 Jakarta. Dalam tahap ini dibahas kebutuhan modul praktik dan *job sheet* sesuai kompetensi yang akan dicapai. Disamping itu juga dilakukan kunjungan ke *workshop airframe* untuk mengidentifikasi alat dan bahan yang dimiliki SMKN 29 Jakarta. Alat dan peralatan praktik adalah sarana penunjang yang harus dimiliki oleh sebuah institusi pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis penguasaan keterampilan yang spesifik (Pebriyana et al., 2016). Hasil dari pembahasan job praktik ditetapkan

bahwa modul praktik dan *job sheet* yang akan dibuat adalah untuk bentuk *job bracket* and *clip assembly* (FAA, 2012a).



Gambar 1. Kegiatan Penentuan Job Praktik

Penyusunan Kerangka Modul Praktik dan Job Sheet

Dilaksanakan selama satu hari (delapan jam) dengan melakukan review peraturan dari kemendikbud, dokumen kurikulum pembelajaran praktik dan manual pesawat terbang yang terkait pembelajaran praktik. Dalam kegiatan ini ditetapkan template modul dan job sheet serta materi yang harus disampaikan kepada siswa. Dengan adanya *job sheet* maka kesalahan di dalam pratik dapat berkurang karena *job sheet* berisi panduan dan tata cara dalam penyelesaian pekerjaan (Laras Putri, 2021).



Gambar 2. Kegiatan Penentuan Kerangka Modul dan Job Sheet

Penyusunan Modul Praktik

Dilaksanakan selama satu hari (delapan jam) dengan menyusun materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai template modul praktik dan job sheet sesuai ketentuan yang berlaku di SMKN 29, menyusun materi yang akan dijelaskan dalam modul praktik. Dari kegiatan ini ditetapkan materi yang disampaikan dalam modul praktik ada tiga yaitu : Materi terkait bending, terdiri dari arti dari bending dan cara perhitungan setback, bending allowance dan panjang plat untuk di layout. Materi terkait rolling, terdiri dari pengertian rolling, mesin rolling dan prosedur rolling sheet metal serta penentuan radius rolling. Materi terkait riveting, terdiri dari pengertian riveting, prosedur riveting dan perhitungan rivet untuk single row dan soal ujian teori (FAA, 2012b).



Gambar 3. Kegiatan penyusunan Modul

Penyusunan Job Sheet

Dilaksanakan selama satu hari (delapan jam) dengan menyusun materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sesuai template job sheet sesuai ketentuan yang berlaku di SMKN 29, menyusun *job sheet* dengan menyertakan prosedur kerja, *safety precaution* dan *tools* yang dibutuhkan serta soal ujian kompetensi. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan proses penilaian melalui pengumpulan bukti yang relevan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu klasifikasi tertentu (Sudradjat, 2020). Kemudian melakukan demo pembuatan *bracket* dan *clip assembly* di *workshop airframe* SMKN 29 Jakarta. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa (Endayani et al., 2020). Kegiatan ini untuk memastikan bahwa *job barcket* and *clip assembly* dapat dibuat dengan alat dan bahan yang tersedia di SMKN 29 Jakarta. Dari kegiatan ini dihasilkan *job sheet* untuk *bracket* and *clip assembly* dengan sistematika : tujuan, teori singkat, gambar, alat dan bahan, langkah kerja, format laporan, format penilaian, soal ujian praktik.



Gambar 4. Kegiatan penyusunan Job Sheet



Gambar 4. Kegiatan Demo Praktik sesuai Job Sheet

Finalisasi dan Penutupan

Dilaksanakan selama satu hari (delapan jam) dengan melakukan review akhir terhadap modul dan *job sheet bracket and clip assembly*. Setelah disepakati bersama kemudian dilakukan serah terima, rapat evaluasi kegiatan dan penutupan. *Logbook* kegiatan selama lima hari.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi Kegiatan

Tahap pertama dalam evaluasi kegiatan adalah pengumpulan hasil kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar (Pranatawijaya et al., 2019). Kuisisioner kegiatan pendampingan penyusunan modul dan job sheet ini berupa link yang dikirimkan ke peserta dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil kuisisioner evaluasi kegiatan PKM

No	Pernyataan kuisisioner	Nilai indeks	Ket.
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	3,77	Sangat baik
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	3,54	Sangat baik

3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	3,54	Sangat baik
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	3,69	Sangat baik
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	3,62	Sangat baik
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	3,69	Sangat baik
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	3,62	Sangat baik
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	3,62	Sangat baik
9	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	3,62	Sangat baik
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	3,54	Sangat baik
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan/pengetahuan mitra	3,69	Sangat baik
12	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	3,77	Sangat baik

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1, maka diperoleh hasil nilai indeks 3,68. Selain itu dari hasil evaluasi tersebut dapat dihitung juga kepuasan peserta pelatihan yaitu sebagai berikut (a.)Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar = $3,62 \times 25 = 90,5$, (b) mutu kepuasan peserta pelatihan A, (c) maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelatihan Sangat Baik. Kegiatan PKM di SMKN 29 Jakarta berjalan dengan baik, lancar, sesuai kebutuhan mitra dan memberikan manfaat langsung bagi mitra. Saran dan masukan dari hasil kuesioner antara lain : diharapkan kegiatan PKM di SMKN 29 dapat berlanjut dengan program lain untuk pengembangan guru-guru. Diharapkan kedepannya bisa menyelenggarakan juga pelatihan untuk kompetensi electrical avionics. Perlu diadakan lagi PKM untuk pembuatan modul dan job sheet dari materi lainnya .

Selanjutnya adalah kegiatan rapat evaluasi. Evaluasi/ penilaian pada dasarnya bertujuan menentukan eektivitas dan evisiensi kegiatan pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan (Al-faruq, 2023). Rapat evaluasi dilaksanakan sebelum kegiatan ditutup dengan beberapa masukan antarlain: diharapkan bisa dilaksanakan kegiatan serupa dengan job yang berbeda misalnya untuk kompetensi avionic. Diharapkan SMKN 29 mendapatkan kesempatan untuk melakukan kunjungan ke PPI Curug bagi siswa dan guru. Diharapkan bisa membantu SMKN 29 Jakarta dalam kegitan lain seperti lomba kompetensi teknik pesawat udara dan pembuatan wind tunnel melalui kegiatan penelitian dosen PPI Curug.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan modul dan *job sheet* untuk benda kerja *bracket and clip assembly* dapat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan. Dari kegiatan ini, dihasilkan modul praktik dan *job sheet* dengan materi *bending, rolling* dan *riveting*. *Bracket and clip assembly* merupakan *job* yang mampu menggabungkan 3 kompetensi dasar dalam satu benda kerja yaitu kompetensi dalam melakukan *bending*, kompetensi dalam melakukan *rolling* dan kompetensi dalam melakukan *riveting*.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Politeknik Penerbangan Indonesia curug melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pendampingan modul dan job sheet untuk guru-guru bidang produktif SMK Negeri 29 Jakarta yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- DIIP, D. (2020). Panduan Penulisan Modul. *Diktorat Inovasi Dan Pengembangan*, 1–9.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- FAA. (2012a). Aircraft Metal Structural Repair. *Aviation Maintenance Technician Handbook—Airframe Volume 1*.
- FAA. (2012b). Aviation Maintenance Technician Handbook - Volume 1. *Aviation Maintenance Technician Handbook - Airframe*, 1, 588.
- Istikomah, E., Wahyuni, P., & Jupri, A. (2022). Pendampingan Membuat Modul Ajar Beserta Pengurusan HKI. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 61–69.
- Kemendikbud. (2020). *Pembuatan Jobsheet berbasis PPEPP*. Kemendikbud.
- Khikmiyah, F., Huda, S., Yunita, N., Program,), Pendidikan, S., Guru, P., & Keguruan, F. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Untuk Guru Paud Di Kabupaten Gresik. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2082–2091. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id>
- Laras Putri, S. (2021). Pengembangan Job Sheet Pratikum Elektronika Daya. *MSI Transaction on Education*, 2(3), 105–114. <https://doi.org/10.46574/mted.v2i3.58>
- Pebriyana, S., Yayat, Y., & Sasmita, A. H. (2016). Analisis Kebutuhan Peralatan Praktik Mata Kuliah Pengerjaan Logam Untuk Mencapai Tuntutan Kompetensi Yang Disyaratkan. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 277. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i2.1490>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Sudradjat. (2020). Pkm uji akuntansi. *JADKES: Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21–28.
- Sulistiyani, N., & Kusumawardana, A. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Numerasi Berorientasi Asesmen Kompetensi Minimum Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 464. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6431>
- Swadayaningsih, M. (2020). (FGD) Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24102>
- Taufik, A. (2023). *Efektifitas Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Peningkatan Kemampuan Mahasiswa*. 1(1).
- Yulianti, U. H., Yulianita, N. G., & Roiyasa, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Modul Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Bagi Guru Sma Negeri 4 Purwokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.37373/bemas.v1i2.65>